



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1206-1219

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di KPP Pratama Meulaboh

Sherina Mulyana^{1✉}, Sari Maulida Vonna²

Universitas Teuku Umar

Email: sherinamulyana@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing bagi Wajib Pajak di KPP Pratama Meulaboh. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode sampling incidental dan sampel yang diambil pada pengujian ini berjumlah 100 responden wajib pajak orang pribadi (WPOP) di KPP Pratama Meulaboh. Pengujian ini menggunakan data primer dan sampel dengan menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linier berganda dengan bantuan SPSS Versi 20. Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Meulaboh, sedangkan Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak orang pribadi di KPP Pratama Meulaboh.

Kata Kunci: *Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing*

Abstract

This test aims to determine the influence of perceived usefulness, ease of use and taxpayer satisfaction on the use of e-filing by taxpayers at KPP Pratama Meulaboh. The sampling technique was carried out using the incidental sampling method and the samples taken in this test were 100 individual taxpayers respondent at KPP Pratama Meulaboh. The test uses primary and sampling used a survey method by distributing questionnaires to individual taxpayers. The data analysis technique used is multiple linear regression test with the help of SPSS version 20. Based on the results of this test, it emerges that perception of usefulness and ease of use have a negative and insignificant effect on the use of e-filing For individual taxpayers of KPP Pratama Meulaboh, while the mandatory satisfaction has a positive and significant effect on the use of e-filing for individual taxpayers of KPP Pratama Meulaboh.

Keywords: Perceived Usefulness, Ease of Use, and Taxpayer Satisfaction with the Use of E-Filing

PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu jenis pendapatan terbesar bagi suatu negara, khususnya Indonesia. Oleh karena itu, Direktorat Jenderal Pajak telah menemukan cara lain untuk meningkatkan pendapatan dari Wajib Pajak (WP) dengan melakukan pembaruan sistem perpajakan (Laihad, 2013). Jadi Direktorat Jenderal Pajak sudah memberikan layanan sistem e-filing. E-filing merupakan suatu sistem bantuan untuk melaporkan atau menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) secara elektronik yang dikeluarkan melalui sistem online yang realtime melalui website. (Anisa & Suprajitno, 2020).

Salah satu modernisasi dalam ranah perpajakan Indonesia adalah implementasi sistem e-filing, yang mengharapkan adanya perbaikan pada SPT Tahunan Pajak Penghasilan. Dengan menggunakan E-filing, WP dapat memenuhi komitmen mereka dengan lebih efektif tanpa perlu harus menunggu di kantor pelayanan pajak, yang dianggap lebih efisien. Meskipun demikian, menurut (Noviandini, 2012) masih terdapat kelemahan pada e-filing saat melaporkan SPT yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Perangkatnya. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti yang juga merupakan relawan pajak dalam membantu melaporkan SPT dan pemaparan penggunaan e-filing yang dinilai WP dapat menimbulkan kesulitan. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya WP yang melakukan pendampingan agar dapat melaporkan laporan tahunan dengan menggunakan e-filing pada beberapa pojok pajak yang dilakukan di Aceh Barat.

Terdapat beberapa faktor yang berdampak kesulitan pada e-filing diantaranya adalah persepsi kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan dan Kepuasan Wajib pajak. Persepsi kebermanfaatan adalah seberapa besar e-filing dapat membantu wajib pajak (WP), sedangkan kemudahan penggunaan adalah untuk menunjukkan seberapa sederhananya

WP memanfaatkan e-filing untuk melaporkan laporan tahunannya dan Kepuasan Wajib Pajak adalah penilaian keseluruhan atas pengalaman wajib pajak dengan e-filing serta dampaknya dari penggunaan e-filing. Bahwa persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan kepuasan wajib pajak sangat berdampak terhadap penggunaan e-filing dengan asumsi WP mengetahui bahwa dengan e-filing mereka tidak perlu mengunjungi kantor pajak lagi dan bisa mengaksesnya dimana saja. Hal ini cukup memudahkan WP untuk mempunyai pilihan untuk segera melaporkan atau tidak sehingga menghemat waktu dan biaya (Nurjannah, 2017).

Seharusnya penggunaan e-filing menjadi semakin membaik, adapun juga diperkuat dengan pengujian yang dilakukan (Agustina, 2018) mengenai pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan kepuasan terhadap penggunaan e-filing wajib pajak (studi pada pegawai negeri sipil dilingkungan IAIN Surakarta). Dalam pengujian ini variabel kegunaan (X1) tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing di kalangan PNS di lingkungan IAIN Surakarta. Variabel persepsi kemudahan (X2) berpengaruh nyata terhadap penggunaan e-filing di kalangan pegawai negeri sipil di lingkungan IAIN Surakarta. Variabel Kepuasan (X3) menunjukkan berpengaruh terhadap pelaksanaan e-filing di kalangan pegawai negeri sipil di lingkungan IAIN Surakarta. Namun dalam pengujian (Noviandini, 2012) mengenai persepsi Kebermanfaatan, Persepsi kemudahan penggunaan, dan kepuasan Wajib pajak orang pribadi terhadap penggunaan e-filing untuk wajib pajak di Yogyakarta. Dalam pengujian ini, variabel persepsi kebermanfaatan (X1), persepsi kemudahan (X2) dan variabel kepuasan wajib pajak (X3) menunjukkan dampak berpengaruh pada penerapan sistem e-filing terhadap kepatuhan pelaporan SPT tahunan.

Perbedaan hasil hipotesis pengujian (Noviandini, 2012) dan (Agustina, 2018) tersebut membuat Peneliti ingin menguji kembali dampak dari persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan, kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di KPP Pratama Meulaboh sehingga yang diperoleh dari hasil variabel dengan memiliki pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan.

Peringatan penambahan SPT tahunan yang dikirimkan secara elektronik dikenal dengan istilah E-filing. Penyampaian SPT dapat dilakukan secara terus menerus melalui situs Direktorat Jenderal Pajak. Dengan memanfaatkan e-filing, ada alasan kuat perlunya perhatian pada jam buka kantor pelayanan pajak dan WP tidak perlu datang ke kantor pelayanan pajak (Anisa & Suprajitno, 2020). Selain itu, e-filing menunjukkan seberapa besar pemahaman WP dalam mengkaji data berdasarkan sudut pandang tersebut. Hal ini juga menunjukkan kuatnya keinginan seseorang untuk menunjukkan perilaku berdasarkan sistem pelaporan SPT yang bisa diakses secara online (Yuliana et al., 2022).

Seberapa yakin seseorang bahwa kebermanfaatan suatu sistem tersebut akan lebih mengembangkan kinerjanya yang dikenal dengan istilah persepsi kebermanfaatan. Persepsi menentukan pengakuan suatu sistem. Wajib pajak (WP) merasa hal ini akan bermanfaat jika mereka menyampaikan SPT dengan menggunakan e-filing karena memang WP perlu memanfaatkannya. Semakin tinggi minat WP dalam memanfaatkan layanan e-filing, semakin aktif pula penggunaan sistem informasinya. (Anisa & Suprajitno, 2020).

Penelitian (Anisa & Suprajitno, 2020) mengklaim bahwa persepsi kebermanfaatan mempengaruhi penggunaan e-filing, dan menimbulkan spekulasi berikut:

H1: Persepsi Kebermanfaatan berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Penggunaan E-filing di KPP Pratama Meulaboh.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif yang ditujukan pada tanggapan responden melalui kuesioner. Pada pengujian Populasi ini adalah semua Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Meulaboh. Berdasarkan informasi dari Kantor KPP Pratama Meulaboh, pada tahun 2022 terdapat 44.292 WPOP yang terdaftar. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara menggunakan metode sampling insidental. Sampling insidental menggunakan pengambilan sampel yang secara kebetulan, setiap orang yang bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel selama peneliti meyakinkannya sebagai sumber informasi yang layak (Sugiyono, 2019). Peneliti menetapkan standar sampel yaitu:

1. Seorang WPOP yang telah terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Meulaboh.
2. Menurut pasal 1 angka 24, wajib pajak orang pribadi yang melakukan pekerjaan bebas ialah pekerjaan yang dilaksanakan oleh individu yang memiliki keahlian yang spesifik untuk mendapatkan pendapatan tanpa berada dalam keterikatan hubungan kerja.

Pengumpulan Data

Data primer, yang dikumpulkan secara langsung dari responden, digunakan dalam pengujian ini. Pengujian ini menggunakan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden yaitu semua wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Meulaboh. Lembar kuesioner yang digunakan untuk wajib pajak orang pribadi pada pengujian ini mengutip dari pengujian sebelumnya (Noviandini, 2012). Kuesioner ini memiliki karakteristik yang tidak terbuka, artinya responden hanya memberikan tanda ceklis satu hingga lima yang menunjukkan tidak setuju hingga setuju.

Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 18 daftar pertanyaan yang terkait dengan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Pengujian ini menggunakan analisis data statistic menggunakan persamaan regresi linier berganda. Analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20. Sebelum menganalisis data, adanya pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas merupakan bagian dari pengujian ini. Tahap selanjutnya adalah pengujian koefisien derterminasi adjusted R square dari uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Untuk setiap variabel Pengujian ini mencakup nilai minim, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari reaksi responden. Hasil dari pengujian deskriptif variabel terdapat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Deskripsif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev
Persepsi Kebermanfaatan	100	6	60	24,44	3,635
Kemudahan Penggunaan	100	5	25	20,60	2,856
Kepuasan Wajib Pajak	100	5	25	20,00	3,120
Penggunaan E-Filing	100	2	10	7,92	1,440

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Uji Validitas

Apabila degree of freedom ($df = n - 2$), dimana n adalah jumlah sampel, maka nilai r hitung dan r tabel dibandingkan untuk melakukan uji signifikansi. Pernyataan tersebut valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Uji validitas pada pengujian ini mempunyai jumlah sampel ($n = 100$ responden dan df dapat ditentukan $100 - 2 = 98$, dengan $df = 98$ dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r tabel = $0,1966$. Oleh karena itu, pertanyaan dengan r terhitung lebih besar dari $0,1966$ adalah valid. Dampak dari uji validasi untuk variabel

persepsi kebermanfaatan, kemudahan penggunaan dan kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing dengan 100 sampel responden terdapat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan/Pernyataan	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Validitas
Persepsi Kebermanfaatan (X1)	X1.1	0,786	0,1966	Valid
	X1.2	0,799	0,1966	Valid
	X1.3	0,782	0,1966	Valid
	X1.4	0,793	0,1966	Valid
	X1.5	0,811	0,1966	Valid
	X1.6	0,702	0,1966	Valid
Kemudahan Penggunaan (X2)	X2.1	0,785	0,1966	Valid
	X2.2	0,729	0,1966	Valid
	X2.3	0,798	0,1966	Valid
	X2.4	0,823	0,1966	Valid
	X2.5	0,803	0,1966	Valid
Kepuasan Wajib pajak (X2)	X3.1	0,798	0,1966	Valid
	X3.2	0,707	0,1966	Valid
	X3.3	0,782	0,1966	Valid
	X3.4	0,742	0,1966	Valid
	X3.5	0,823	0,1966	Valid
Penggunaan E-filing (Y)	Y.1	0,940	0,1966	Valid
	Y.2	0,934	0,1966	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan seberapa handal suatu alat pengukur. Uji reliabilitas dilakukan agar memastikan apakah kuesioner yang diberikan oleh responden mengisi kriteria reliabilitas. Untuk data yang dianggap reliabel, reliabilitas diuji dengan coefficient Cronbach alpha lebih dari 0,6. Pada tabel 3 berikut menunjukkan hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	r kriteria	Keterangan
----------	----------------	------------	------------

Persepsi Kebermanfaatan	0,870	0,60	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	0,847	0,60	Reliabel
Kepuasan Wajib Pajak	0,829	0,60	Reliabel
Penggunaan E-filing	0,861	0,60	Reliabel

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Uji Normalitas

Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal. Data berdistribusi normal jika probabilitas $asym.sig > 0,05$. Mengingat hasil uji normalitas menunjukkan besarnya nilai signifikansi $asym.sig.(2-tailed)$ sebesar $0,259 > 0,05$, maka cenderung bahwa data berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas terdapat pada tabel 4 dibawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,11235301
Most Extreme Differences	Absolute	0,101
	Positive	0,101
	Negative	-0,085
Test Statistic		1,011
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,259
a. Test distribution is Normal		

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Uji Multikolinearitas

Menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dan nilai tolerance dari setiap variabel bebas dan model regresi dapat digunakan untuk menentukan apakah terdapat efek samping multikolinearitas pada model regresi berganda yang dihasilkan. Apabila nilai VIF di bawah 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10 ($10 > VIF > 0,1$), maka gejala multikolinieritas tidak ada dalam model regresi.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
-------	---------------------------	-------------------

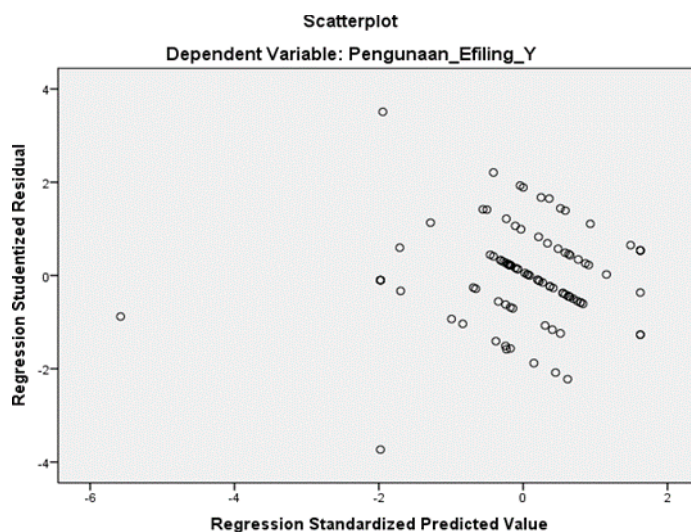
1	(Constant)	1,169	
	Persepsi Kebermanfaatan Kemudahan	0,280	3,572
	Penggunaan	0,349	2,866
	Kepuasan Wajib Pajak	0,275	3,641

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Semua variabel independen pada pengujian ini tidak menunjukkan efek samping multikolinearitas, karena nilai VIF lebih rendah dari 10 dan nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10. Hasil estimasi menunjukkan bahwa pengujian ini tidak mempunyai efek samping multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) Model scatterplot digunakan selama proses pengujian heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan kurang heteroskedastisitas jika pola yang dihasilkan tidak membentuk pola tertentu melainkan titik-titik yang menyebar secara acak. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada grafik scatterplot dapat dilihat bahwa titik-titik fokus tersebar sembarangan, tidak terbentuk akan suatu pola tertentu, dan dapat diasumsikan bahwa model regresi pada pengujian ini tidak bersifat heteroskedastis. Gambar 2 berikut menunjukkan hasil dari uji heteroskedastisitas:



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisita

Sumber: Output SPSS Versi 20

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan dalam menentukan apakah ada eror serangkaian abservasi yang diurutkan menurut waktu atau hubungan linear. Uji Durbin-Watson digunakan untuk menguji. Jika $DU < DW < 4-DU$, tidak ada autokorelasi Nilai DU dapat ditemukan dengan

menggunakan Durbin-watson dengan signifikansi 0,05 n=100 dan k=3. Nilai DU adalah 1,7364, Jadi nilai 4-DU = 2,2636, dan hasil uji autokorelasi terdapat pada tabel 6 dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.635 ^a	0.404	0.385	1.12960	1.973

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Berdasarkan pengujian autokorelasi, hasil Durbin-Watson senilai 1,973 menunjukkan bahwa berada didaerah "DU < DW < 4-DU (1,7364 < 1,973 < 2,2636)". Dengan demikian didapatkan model regresi tidak menemukan autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Hasil pengujian ini digunakan dalam menentukan besarnya variabel independen dibandingkan variabel dependen. Hasil Pengujian regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,169 + 0,061 (X1) + 0,030 (X2) + 0,225 (X3) + e$$

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized	Standardized		T	Sig.
	Coefficients	Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(constant)	1,169	0,847		1,380	0,171
Persepsi Kebermanfaatan	0,061	0,059	0,155	1,042	0,300
Kemudahan Pengguna	0,030	0,062	0,066	0,494	0,623
Kepuasan Wajib Pajak	0,225	0,076	0,447	2,971	0,004

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

$$Y = 1,169 + 0,061 (X1) + 0,030 (X2) + 0,225 (X3) + e$$

Nilai konstanta (a) adalah 1,169, seperti yang ditunjukkan oleh persamaan di atas. Nilai koefisien relaps β_1 sebesar 0,061 bertanda positif, artinya jika persepsi kebermanfaatan meningkat maka penggunaan e-filing akan meningkat. Dengan demikian, peningkatan

variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 0,061 akan berpengaruh terhadap penggunaan e-filing. Nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,030 bertanda positif yang berarti jika kemudahan penggunaan mengalami peningkatan menunjukkan bahwa penggunaan E-Filing akan meningkat. Oleh karena itu, peningkatan variabel kemudahan penggunaan akan mempengaruhi penggunaan e-filing sebesar 0,030. Nilai positif dari koefisien regresi β_3 adalah sebesar 0,225 yang menunjukkan bahwa dengan kepuasan wajib pajak (WP) meningkat maka penggunaan e-filing juga akan meningkat. Selanjutnya jika variabel kepuasan wajib pajak maka akan mempengaruhi penggunaan e-filing 0,225.

Analisis Koefisien Determinasi

Hasil dari pengujian koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std Error of the Estimate
1	0,635	0,404	0,385	1,1296

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Hasil dari analisis Koefisien determinasi di atas menunjukkan koefisien determinan R square sebesar 0,385 atau 38,5% yang menunjukkan bahwa variabel independen persepsi kebermanfaatan (X1), kemudahan penggunaan (X2) dan kepuasan wajib pajak (X3) masing-masing sebesar 38,5%. Besar variabel independent untuk memahami variabel dependen. Variabel berbeda dikecualikan dari pengujian ini menduduki 61,5% dari total variabel independen.

Analisis Uji t

Uji t dilakukan untuk menilai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan Tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau hipotesis dapat diakui. Berdasarkan temuan analisis statistik, persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi penggunaan e-filing. Namun, variabel kepuasan wajib pajak mempengaruhi penggunaan e-filing.

Tabel 9. Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(constant)	1,169	0,847			1,380	0,171

Persepsi Kebermanfaatan	0,061	0,059	0,155	1,042	0,300
Kemudahan Pengguna	0,030	0,062	0,066	0,494	0,623
Kepuasan Wajib Pajak	0,225	0,076	0,447	2,971	0,004

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 20

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan Terhadap Penggunaan E-Filing

Hipotesis pertama yang diuji adalah persepsi kebermanfaatan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di Kantor KPP Pratama Meulaboh. Dilihat dari hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel persepsi kebermanfaatan (X1) sebesar $0,300 > 0,05$ dan hasil perhitungan menunjukkan angka t hitung yang ditentukan sebesar $1,042 < t$ tabel sebesar 1,9849. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, dan dapat juga disimpulkan wajib pajak (WP) belum merasakan manfaat yang signifikan selama penggunaan e-filing.

Hasil pengujian ini dapat konsisten dengan pengujian sebelumnya (Noch & Pattiasina, 2017) yang menyatakan bahwa kebermanfaatan tidak berdampak terhadap penggunaan e-filing.

Pengaruh Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Filing

Hipotesis kedua pengujian ini adalah kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di Kantor KPP Pratama Meulaboh. Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kemudahan penggunaan (X2) sebesar $0,623 > 0,05$ dan hasil perhitungan menunjukkan angka t yang ditentukan sebesar $0,494 < t$ tabel 1,9849. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak, yang berarti bahwa kemudahan penggunaan tidak mempengaruhi penggunaan e-filing bagi wajib pajak di kantor KPP Pratama Meulaboh. Dapat disimpulkan bahwa jika seseorang tidak mengetahui bahwa sistem e-filing sangat mudah digunakan, WP akan memiliki sikap negatif terhadap sistem tersebut.

Hasil pengujian ini dapat konsisten dengan pengujian sebelumnya (Wulandari et al., 2016) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam pengujian ini adalah kepuasan wajib pajak mempengaruhi terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di kantor KPP Pratama Meulaboh. Berdasarkan hasil pengujian uji t menunjukkan bahwa probabilitas signifikansi untuk variabel kepuasan wajib pajak (X_3) sebesar $0,004 < 0,05$ dan hasil eperhitungan diperoleh t hitung sebesar $2,971 > t$ tabel sebesar $1,9849$. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima, artinya kepuasan wajib pajak sangat mempengaruhi terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di kantor KPP Pratama Meulaboh.

Hasil ini sesuai dengan pengujian yang dilakukan (Sari et al., 2023) yang menemukan bahwa kepuasan wajib pajak secara signifikan mempengaruhi penggunaan e-filing. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi (WPOP) di kantor KPP Pratama Meulaboh merasa puas, hal ini dapat muncul dari hal-hal penting yang diperkenalkan dalam suatu information systems, termasuk dari kualitas kerja dari sistem e-filing dan hasil data akurat dengan disampaikannya oleh sistem itu sendiri. Semakin meningkatnya kepuasan terhadap WP dengan begitu semakin besar kemungkinan bagi seorang wajib pajak untuk menggunakan e-filing..

SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, sehingga disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengujian terhadap variabel kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan e-filing menunjukkan bahwa variabel tersebut tidak berpengaruh secara keseluruhan terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di KPP Pratama Meulaboh.
2. Pengujian variabel Kepuasan wajib pajak terhadap penggunaan e-filing menunjukkan bahwa variabel kepuasan wajib pajak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing bagi wajib pajak di KPP Pratama Meulaboh

Saran

Dari hasil kesimpulan diatas dapat penelitiberikan saran agar dapat membantu peneliti yaitu:

1. Bagi peneliti mendatang, disarankan untuk merinci berbagai variabel lain yang mungkin berdampak, misalnya tingkat pengetahuan digital wajib pajak atau pengaruh sumber luar, seperti perubahan strategi biaya.
2. Menumbuhkan inklusi wilayah pengujian dan menambah jumlah sampel yang lebih besar. Hal ini diharapkan dapat membangun ketepatan hasil yang akan diperoleh mulai saat ini, sehingga dapat dicapai hasil penelitian yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. A. (2018). *Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Kepuasan Terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak (Studi Pada Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan IAIN Surakarta)*.
- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(04).
<https://journal.stieputrabangsa.ac.id/index.php/jimmba/article/view/644>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Laihad, R. C. Y. (2013). Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1938>
- Lizkayundari, A., & Kwarto, F. (2018). Pengaruh Persepsi Pemahaman Wajib Pajak, Manfaat, Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-filing. *Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, 15(02). <https://ejournal.atmajaya.ac.id/index.php/BALANCE/article/view/83>
- Noch, M. Y., & Pattiasina, V. (2017). *Determinan Persepsi Kemudahan, Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Risiko Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan Sistem E-Filing (Survei Pada KPP Pratama Jayapura)*. https://www.researchgate.net/profile/Victor-Pattiasina/publication/327055897_DETERMINAN_PERSEPSI_KEMUDAHAN_PERSEPSI_KEBERMANFAATAN_PERSEPSI_RISIKO_DAN_KEP
- Noviandini, C. N. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Jurnal Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/nominal/article/view/988>
- Rohmawati, U., Dian, N., & Cholid Mawardi, M. (2020). PENGARUH Kemudahan, Kepatuhan, dan Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8487>
- Sari, G. E., Atichasari, A. S., & Ristiyana, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Kepuasan Pengguna dan Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Penggunaan E-Filing. *JURNAL LENTERA AKUNTANSI*, 8(1), 273.

<https://doi.org/10.34127/jrakt.v8i1.882>

Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.

Wulandari, Y. M., Pratomo, S. A., & Irwanto, W. S. (2016). *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Kepuasan Pengguna, Keamanan Dan Kerahasiaan, Dan Kenyamanan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten)*. 6(4).

Yuliana, Asmapane, S., & Abubakar Lahjie, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan e-Filing Bagi Wajib Pajak Di Samarinda. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7.